

BAB V

KESIMPULAN

Deviasi sosial remaja (Juvenile Delinquency) atau yang lebih populer dengan istilah kenakalan remaja yang terjadi di Karang Anyar Jagasatru disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor yang paling dominan disebabkan oleh kurangnya perhatian orang tua dan kurangnya pendidikan.

Jenis deviasi sosial remaja yang terjadi sudah mengarah pada kriminalitas yaitu berupa judi, miras, dan menghisap ganja (narkotika) dan jumlah presentase deviasi sosial yang terjadi mencapai angka 89,2%. Dampak yang dirasakan oleh masyarakat akibat deviasi sosial remaja mencapai angka 77,2% wujudnya berupa keresahan, antara lain : beban moral, beban psikologis, dan materi. Adapun pembuktian dua variabel dengan menggunakan penyebaran angket berdasarkan perhitungan koefisien korelasi product moment di peroleh angka 0,90 yaitu menunjukkan hubungan yang cukup tinggi antara “Deviasi Sosial Remaja dengan Dampaknya terhadap Masyarakat

Respon masyarakat terhadap deviasi sosial remaja negatif. Upaya yang sudah dilakukan masyarakat dalam menanggulangi masalah deviasi sosial remaja baru tahap sosialisasi kepada remaja yaitu melakukan pembinaan sosial agama secara kontinyu berupa pengajian rutin bulanan pada setiap malam jumat, untuk menjaga, memelihara interaksi sosial dalam semua lingkungan masyarakat.